

Analisis Implementasi Program Pelibatan Orang Tua di TKIT Iqra Berdasarkan *Hornby Model for Parent Participation in School*

Asifa¹, Aldifta Putri Hapsari², Catur Louisa³, Dwi Damayanti⁴, Elsa Apriani⁵, Friska Amelia Safitri⁶, Nadya Rizqiyana⁷, Zelika Permatasari⁸, Esya Anesty Mashudi⁹

Universitas Pendidikan Indonesia,

¹asifasifa05@upi.edu, ²aldiftaput7@upi.edu, ³caturlouisa@upi.edu,
⁴dwidamayanti31@upi.edu, ⁵elsaapriani@upi.edu, ⁶friskaamelia2023@upi.edu,
⁷nadyarizqiyana0510@upi.edu, ⁸zelikaps19@upi.edu, ⁹esyaanesty@upi.edu

OPEN ACCESS

Dikirim : 21 Agustus 2024
Diterima : 24 November 2024
Terbit : 30 November 2024
Koresponden: Asifa
Email: asifasifa05@upi.edu

Cara sitasi: Asifa, dkk. (2024).
Analisis Implementasi Program
Pelibatan Orang Tua di TKIT
Iqra Berdasarkan *Hornby Model
For Parent Participation in School*.
Tinta Emas: Jurnal Pendidikan
Islam Anak Usia Dini. 3(2), 139-
156.



Karya ini bekerja di
bawah lisensi Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License
[https://creativecommons.org/licenses/
by-sa/4.0/](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstract

The implementation of parental involvement programs in schools has an influence on children's development. However, it can be a problem in the education process if it has not been implemented optimally. This study aims to analyze the implementation of the parent involvement program at TKIT Iqra based on the Hornby model for parent participation in school. This research uses a qualitative approach with descriptive methods and a quantitative approach through surveys as support. The results showed that there were many parental involvement implementation programs at TKIT Iqra that were in accordance with the Hornby model for parent participation in school, but the level of family resilience, the scale of parental involvement and the perspective of TKIT Iqra teachers were still in the moderate category so that the parental involvement program at TKIT Iqra could be optimized in the form of counselling and support activities through exhibitions of work and storytelling together.

Keywords: Parental Involvement; Hornby; Children

Abstrak

Implementasi program pelibatan orang tua di sekolah memiliki pengaruh dalam perkembangan anak. Namun, hal tersebut dapat menjadi masalah pada proses pendidikan apabila belum terlaksana secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program pelibatan orang tua di TKIT Iqra berdasarkan *Hornby model for parent participation in school*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif melalui survei sebagai pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak program implementasi pelibatan orang tua di TKIT Iqra yang sudah sesuai dengan *Hornby model for parent participation in school*, tetapi tingkat resiliensi keluarga, skala pelibatan orang tua dan perspektif guru TKIT Iqra masih berada pada kategori sedang sehingga program pelibatan orang tua di TKIT Iqra dapat dioptimalkan pada bentuk kegiatan counselling dan support melalui pameran hasil karya dan dongeng bersama.

Kata kunci: Pelibatan Orang Tua; Hornby; Anak

A. Pendahuluan

Implementasi program pelibatan orang tua di sekolah dapat berpengaruh dalam perkembangan anak. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Oktavianingsih, 2018) mengenai pengembangan program pelibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, terlihat bahwa rendahnya pelibatan orang tua akan menyebabkan anak tidak berkembang secara maksimal. Selain itu, orang tua memiliki peran utama dalam proses perkembangan anak-anaknya sehingga partisipasi orang tua dalam implementasi program pelibatan orang tua tidak dapat diabaikan (Jailani, 2014).

Pelibatan orang tua merupakan bentuk partisipasi orang tua di rumah dan di sekolah melalui kerjasama dengan guru untuk mengoptimalkan perkembangan dan pendidikan anak di sekolah demi keuntungan orang tua, anak, dan pihak sekolah (Diadha, 2015). Menurut Hornby (Edy et al., 2018), keterlibatan orang tua merupakan partisipasi orang tua dalam pelaksanaan pendidikan dan pengalaman anak. Kegiatan pelibatan orang tua berdasarkan *hornby model for parent participation in school* meliputi *counseling, education, regular contact, communication, information, support, resource, dan leadership*.

Berdasarkan hasil penelitian (Fane & Sugito, 2019) mengenai pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, dapat diketahui bahwa salah satu faktor keberhasilan anak dalam mencapai prestasi di sekolahnya didasari oleh keterlibatan orang tua khususnya di rumah. Sejalan dengan pernyataan Hornby (Wulandari Ayu Suci & Fardhana Nur Ainy, 2015), keterlibatan orang tua dapat membuat anak berkembang tidak hanya pada satu aspek, tetapi pada berbagai aspek. Dukungan yang diperoleh anak ketika berada di rumah dapat meningkatkan motivasi anak sehingga memberikan pengaruh yang baik bagi proses pendidikannya di sekolah (Saputri et al., 2022).

Orang tua merupakan lembaga utama dalam pendidikan anak yang menjadi kunci dalam implementasi program pelibatan orang tua disekolah. Seperti yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggara Pendidikan bahwa keluarga memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun, disamping itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua, seperti faktor individu orang tua, faktor anak, faktor orang tua dan guru, faktor sosial (Diadha, 2015).

Faktor individu orang tua meliputi keyakinan orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, persepsi orang tua terhadap undangan keterlibatan, konteks hidup orang tua. Menurut Hornby (Diadha, 2015), faktor anak merupakan kondisi anak yang memengaruhi keterlibatan orang tua, seperti usia anak, perilaku anak, kelebihan dan keterbatasan anak. Sedangkan, faktor orang tua dan guru merupakan kendala keterlibatan orang tua yang berasal dari hubungan antara guru dan orang tua, seperti perbedaan tujuan antara guru dan orang tua, sikap orang tua dan guru yang kurang baik, dan perbedaan bahasa. Sementara itu, faktor sosial meliputi politik, ekonomi, sejarah dan demografis orang tua. Faktor-faktor tersebut saling berkesinambungan dan perlu diperhatikan dalam implementasi program pelibatan orang tua.

Pelibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini dapat dikatakan suatu hal yang sangat penting. Keterlibatan orang tua pada masa anak usia dini termasuk dalam partisipasi pada proses pendidikan di rumah yang sejalan dengan pendidikan di sekolah bukan hanya pengasuhan saja sehingga hal tersebut tidak boleh diabaikan (Qomariah et al., 2022). Pada kondisi inilah orang tua seharusnya ikut terlibat dalam mendampingi perkembangan anak-anaknya untuk membentuk pondasi yang kokoh guna keberlangsungan anak di lingkungan masyarakat terutama di sekolah. Kemitraan sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan pihak yang turut terlibat dengan orang tua (Anjani & Mashudi, 2024). Rendahnya tingkat pelibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini dapat menjadi masalah pada proses belajar dan perkembangan anak.

Perkembangan merupakan proses bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh menjadi lebih kompleks yang dapat diramalkan dalam pola secara teratur sebagai hasil dari proses pematangan (Herlina, 2019). Selain itu, Yusuf (Hanafi, 2018) menyatakan bahwa perkembangan adalah berbagai perubahan pada individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara

sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik maupun psikis.

Perkembangan pada masa usia dini terjadi dengan cepat sehingga disebut sebagai masa keemasan. Pada periode ini, anak-anak sedang mengembangkan keterampilan kognitif dasar seperti bahasa, motorik, seni, agama dan moral serta pemahaman tentang lingkungan di sekitar mereka (Putri et al., 2023). Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak pada usia 0-6 tahun memiliki sifat yang unik karena perkembangan yang dimiliki setiap anak dapat berbeda (Nurkamelia, 2019).

Setiap anak mempunyai tempo kecepatan perkembangan fisik dan mental yang berbeda-beda. Hurlock (Amat, 2021) menyatakan bahwa perkembangan sebagai rangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Pada masa usia dini seluruh aspek perkembangan anak mengalami peningkatan yang sangat luar biasa. Namun, anak pada umumnya masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan dan memahami hubungan antara konsep secara sederhana melalui proses pembelajaran dengan bergantung kepada objek-objek yang konkret dan pengalaman secara langsung (Millah & Syah, 2017).

Bronfenbrenner (Mulia & Kurniati, 2023) menyatakan bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan anak menurut teori ekologi adalah hubungan antara orang tua dengan anak serta interaksi dalam lingkungan terdekat. Anak usia dini merupakan anak yang mulai memasuki tahap pra-operasional dan membutuhkan berbagai simbol dalam melambangkan objek yang kenalkan berdasarkan teori Piaget (Muthie & Sugito, 2023), sehingga orang tua memiliki peran serta dalam membantu memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran. Menurut Hornby dan Lafaele (Khusna, 2018) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat bermanfaat untuk anak, guru, dan orang tua. Anak akan mendapatkan dukungan sehingga mampu mengoptimalkan berbagai aspek perkembangannya, guru dapat menjalin kerjasama aktif dengan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak, dan orang tua dapat lebih percaya diri terhadap kondisi anak.

Dengan demikian perkembangan anak perlu dilakukan pendampingan untuk mengajarkan pemahaman anak terhadap kehidupannya sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Partisipasi keluarga dalam pendidikan anak usia dini melalui kerjasama dengan pihak sekolah dan masyarakat dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program pelibatan orang tua di TKIT berdasarkan *hornby model for parent participation in school* sehingga hasil penelitian ini akan

menjadi dasar untuk menentukan kegiatan program pelibatan orang tua yang sesuai dan dibutuhkan dalam meningkatkan pelibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sebagai metode pendukung. Moh. Nazir (Rusandi & Rusli, 2021) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari berbagai masalah, situasi, hubungan kegiatan, sikap-sikap, maupun pandangan di masyarakat karena adanya pengaruh dari suatu fenomena yang sedang berlangsung. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya untuk mendeskripsikann gejala alam maupun sosial melalui angka-angka. Berdasarkan pernyataan Sugiyono (Prayogi et al., 2024), pendekatan kualitatif bertujuan untuk menguji hipotesisi yang telah disampaikan dengan meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian, dan menganalisis data statistik. Penelitian dilakukan di TKIT Iqra dengan subjek penelitian 1 kepala sekolah, 3 guru, dan 10 orang tua peserta didik.

Pendekatan kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa *Focus Group Discussion (FGD)*. *Focus Group Discussion (FGD)* dilakukan dengan memberikan pertanyaan terbuka terkait program pelibatan orang tua di TKIT Iqra sehingga narasumber dapat menjawab dengan berbagai penjelasan. Narasumber dalam *Focus Group Discussion (FGD)* adalah kepala sekolah TKIT Iqra. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hidayatulloh & Fauziyah, 2020). Reduksi data dilakukan dengan mendiskusikan data yang diperoleh dan memfokuskan pada bagian penting sehingga memberikan gambaran terkait implementasi kegiatan program pelibatan orang tua di TKIT Iqra. Penyajian data berupa uraian singkat dengan menghubungkan berbagai temuan untuk memudahkan memahami data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan digunakan untuk mencari kesesuaian data dengan konsep dasar dan teori yang dirujuk sehingga memperoleh solusi berupa program pelibatan orang tua berdasarkan *hornby model for parent participation in group* melalaui kegiatan *counseling* berupa pameran hasil karya dan kegiatan *support* dengan dongeng bersama.

Sementara pendekatan kuantitatif menggunakan survei dengan menyebar kuesioner. Kuesioner tersebut mengenai tingkat resiliensi keluarga dengan populasi 10 orang tua peserta didik TKIT Iqra, skala pelibatan orang tua dalam PAUD dengan populasi 10 orang tua peserta didik TKIT Iqra, dan

perspektif guru terhadap keterlihatan orang tua dalam PAUD dengan populasi 3 guru TKIT Iqra. Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan adalah *random sampling*.

C. Hasil dan Pembahasan

TKIT Iqra merupakan taman kanak-kanak swasta dengan akreditasi A yang terletak pada Taman Graha Asri Blok F2 No. 15, RT. 06/19, Kota Serang, Banten, 42117. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka sejak 2022. Sarana prasarana di TKIT Iqra sudah memadai dengan tersedianya alat permainan edukatif, permainan indoor dan outdoor, perpustakaan, serta 5 ruang kelas.

Berdasarkan *Focus Group Discussion (FGD)* yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa, orang tua peserta didik TKIT Iqra secara garis besar adalah lulusan S1 dan S2. Rata-rata ekonomi orang tua peserta didik TKIT Iqra menengah keatas dengan pendapatan *double income*. Semua peserta didik di TKIT Iqra memiliki orang tua lengkap dan rata-rata memiliki lebih dari satu anak. Data demografis orang tua tersebut dapat digunakan dalam pembuatan program pendidikan seperti kegiatan program pelibatan orang tua yang membantu orang tua sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan dalam program pelibatan orang tua peserta didik TKIT Iqra sangat beragam. Adapun beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan oleh TKIT Iqra sebagai bagian dari program pelibatan orang tua adalah sebagai berikut:

- 1) STIFIn approach
Kegiatan ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran yang bertujuan untuk mengetahui potensi serta minat bakat anak.
- 2) Tahfidzul Quran
Tahfidzul Quran merupakan kegiatan menghafal Al-Quran. Dalam konteks pelibatan orang tua, orang tua dapat membantu anak setiap harinya dalam menghafal Al-Quran. Orang tua berperan dalam memberikan motivasi, bimbingan, dan fasilitas di rumah.
- 3) Talent show
Pada kegiatan talent show, peserta didik TKIT Iqra dapat menampilkan berbagai potensi yang dimilikinya. Melalui kegiatan ini, orang tua dapat lebih memahami potensi yang dimiliki anak.
- 4) Market day
Kegiatan market day dilakukan selama 4 hari dengan kelas yang berbeda. Orang tua sangat antusias dalam mengikuti market day dengan membantu anak menyediakan berbagai makanan.
- 5) Edu fieldtrip
Edu fieldtrip dilaksanakan sekali selama satu tahun ajaran dengan mengunjungi tempat yang memiliki nilai edukasi bagi anak usia dini.

Orang tua peserta didik sangat antusias dalam mendampingi anak-anaknya pada kegiatan edu fieldtrip.

6) Out bound

Orang tua terlibat dengan cara mendampingi maupun mempersiapkan berbagai perlengkapan yang akan digunakan selama out bound. Kegiatan out bound dilaksanakan satu kali selama satu tahun ajaran.

7) Puncak topik

Puncak topik dilakukan setiap akhir topik. Puncak topik dilaksanakan sesuai dengan topik yang sedang berlangsung. Orang tua turut terlibat dalam menyukseskan puncak topik. Salah satu contohnya saat puncak topik profesi, orang tua terlibat dengan mempersiapkan berbagai kostum profesi sesuai dengan cita-cita anak yang akan digunakan dalam fashion show puncak topik profesi.

8) Camping

Orang tua terlibat dengan cara mendampingi maupun mempersiapkan berbagai perlengkapan yang akan digunakan selama camping. Kegiatan camping dilaksanakan satu kali selama satu tahun ajaran.

9) Home visit

Bertujuan untuk mengetahui keadaan dan lingkungan belajar anak di rumah serta orang tua dapat melakukan konsultasi dengan guru.

10) Event Lomba couple

Event lomba couple di TKIT Iqra dilaksanakan dalam berbagai kesempatan. Contohnya saat lomba hari kemerdekaan, TKIT Iqra mengadakan lomba couple balap karung. Selain itu, terdapat lomba tahfidz couple orang tua dan anak.

11) Komite

Komite di TKIT Iqra memiliki program kerja terkait pelibatan orang tua yang dilakukan selama sebulan sekali dengan waktu lebih fleksibel dibandingkan program pelibatan orang tua dari pihak sekolah. Contoh program pelibatan orang tua yang termasuk ke dalam program kerja komite, yaitu cooking class dan beauty class.

12) Parent teaching

Orang tua terlibat aktif dengan turut serta mengisi pembelajaran di kelas. Pada kegiatan parent teaching biasanya orang tua diminta untuk menjelaskan kepada peserta didik mengenai berbagai terkait profesinya.

13) Parent sharing

Parent sharing merupakan sebuah kegiatan seminar sesuai dengan kebutuhan orang tua peserta didik TKIT Iqra. Seminar ini dilaksanakan dua kali oleh pihak sekolah dan komite. Para orang tua antusias dalam menghadiri kegiatan ini.

Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan program pelibatan orang tua di TKIT Iqra, sumber daya seperti pada pendanaan dan fasilitas yang digunakan bersumber dari orang tua peserta didik secara swadaya tanpa adanya donatur dari pihak luar. Orang tua peserta didik merupakan SDM utama dalam mewujudkan berjalannya kegiatan pelibatan orang tua di TKIT Iqra. Sumber Daya Manusia (SDM) pada program dan kegiatan pelibatan orang tua di TKIT Iqra merujuk pada ketersediaan dan pemanfaatan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki orang tua untuk mendukung perkembangan anak usia dini melalui interaksi yang terstruktur dengan lembaga.

Melalui berbagai kegiatan program pelibatan orang tua yang terlaksana di TKIT Iqra, pihak sekolah berharap program tersebut dapat meningkatkan bonding atau terjalinnya ikatan emosional yang baik antara anak dan orang tua, terjalinnya kerja sama yang baik antara orang tua dengan pihak sekolah, terciptanya kesamaan visi misi baik di sekolah maupun di rumah, mempererat hubungan antara anak dan orang tua, serta orang tua dapat mengetahui, mengenal dan turut andil dalam kegiatan yang dilaksanakan di sekolah anak.

Implementasi atau penerapan program pelibatan orang tua di TKIT Iqra diawali dengan melakukan analisis kebutuhan yang mengutamakan bonding sebagai tujuan utama dari program pelibatan orang tua. Program pelibatan orang tua disusun setiap rapat kerja tahunan sehingga sudah terstruktur dalam kurun waktu satu tahun. Selain itu, terdapat program pelibatan orang tua satu bulan sekali oleh komite dengan waktu pelaksanaan yang lebih fleksibel. Supervisi dan evaluasi pihak sekolah dan guru dilakukan secara berkala dan terkadang langsung dilakukan setelah selesai kegiatan, sedangkan evaluasi bersama dengan melibatkan orang tua dilakukan setiap akhir semester. Penerapan program pelibatan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Tingkat pelibatan orang tua memiliki hubungan erat dengan resiliensi keluarga. Proses keluarga dalam bertahan, memperbaiki diri, dan bertumbuh sebagai bagian dari respon terhadap krisis dan tantangan disebut sebagai resiliensi keluarga (Rosyidah et al., 2022). Terdapat dua faktor utama dalam membangun resiliensi keluarga, yaitu: a) faktor internal, mencakup kapasitas kognitif, komunikasi, emosi, fleksibilitas, spiritual; dan b) faktor eksternal, mencakup dukungan dari anggota keluarga lain, menghabiskan waktu bersama keluarga, kondisi finansial yang baik, serta hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar (Mawarpury et al., 2017). Dengan terciptanya resiliensi keluarga yang baik, maka memungkinkan meningkatnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sebagai bentuk dukungan antar anggota keluarga.

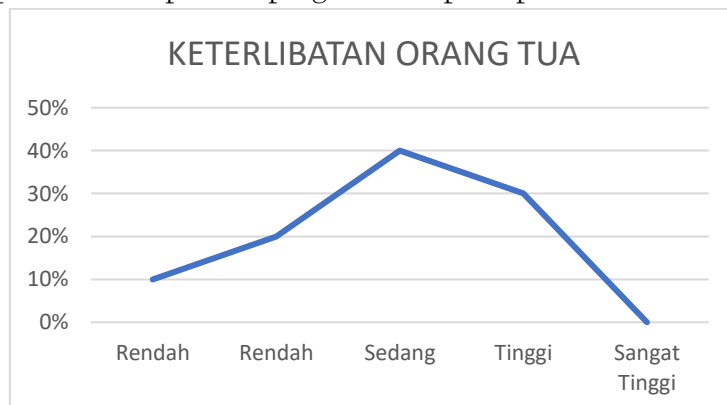


Grafik 1.

Hasil Kuesioner Resiliensi Keluarga Peserta Didik TKIT Iqra

Berdasarkan hasil kuesioner resiliensi keluarga peserta didik TKIT Iqra dengan 10 responden dari 32 pertanyaan yang tersedia diperoleh 10% kategori sangat rendah, 20% hasil responden kategori rendah, 40% hasil responden kategori sedang, 20% hasil responden kategori tinggi, dan 10% hasil responden kategori sangat tinggi. Hasil kuesioner resiliensi keluarga peserta didik TKIT Iqra dominan berada pada kategori sedang. Mayoritas para keluarga peserta didik TKIT Iqra mengatasi permasalahan atau situasi menegangkan dengan upaya bersama-sama, saling menguatkan antar anggota keluarga inti walaupun tidak mengandalkan dukungan teman, kerabat atau masyarakat sekitar.

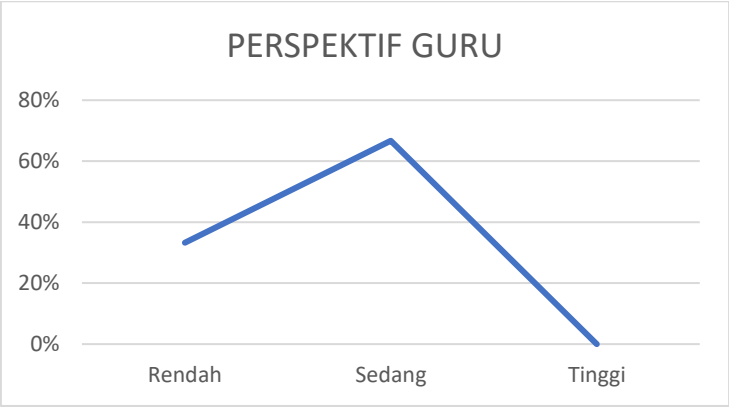
Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini tidak dapat berjalan tanpa adanya dukungan dan upaya konkret dari pihak sekolah karena terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya sebagaimana yang telah diuraikan. Hornby (Diadha, 2015) menyatakan, tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak.



Grafik 2.

Hasil Kuesioner Skala Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik TKIT Iqra

Berdasarkan hasil kuesioner skala keterlibatan orang tua peserta didik TKIT Iqra dengan 10 responden dari 26 pertanyaan yang tersedia diperoleh 10% hasil responden kategori sangat rendah, 20% hasil responden kategori rendah, 40% hasil responden kategori sedang, 30% hasil responden kategori tinggi, dan 0% hasil responden kategori sangat tinggi. Hasil kuesioner tingkat keterlibatan orang tua peserta didik TKIT Iqra dominan berada pada kategori sedang. Mayoritas para orang tua peserta didik TKIT Iqra mulai turut serta terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anaknya baik di sekolah maupun di rumah.



Grafik 3.
Hasil Kuesioner Perspektif Guru TKIT Iqra

Sementara itu, berdasarkan hasil kuesioner perspektif guru TKIT Iqra dengan 3 responden dari 20 pertanyaan yang tersedia diperoleh 33,3% hasil responden kategori rendah, 66,7% hasil responden kategori sedang, dan 0% hasil responden kategori tinggi. Hasil kuesioner perspektif guru terhadap pelibatan orang tua juga dominan berada pada kategori sedang. Guru berpandangan bahwa pelibatan orang tua penting untuk meningkatkan bonding antara anak dengan orang tua, tetapi belum tentu berpengaruh terhadap prestasi anak.

Kegiatan pelibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di TKIT Iqra dengan merujuk pada model Garry Hornby terbagi menjadi tujuh bentuk kegiatan, yaitu *counseling*, *education*, *regular contact*, *comunication*, *information*, *support*, *resource*, dan *leadership*. Berikut adalah penjabaran analisis implementasi program pelibatan orang tua di TKIT Iqra berdasarkan model Garry Hornby:

- 1) Counseling
Counseling di TKIT Iqra lebih terfokus antara orang tua dengan guru dalam kegiatan home visit, rapat, maupun pertemuan guru dan orang tua.
- 2) Education

TKIT Iqra sudah mengadakan kegiatan seminar untuk orang tua peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan para orang tua dengan nama kegiatan parent sharing. Dengan demikian kegiatan education di TKIT Iqra sudah terselenggara dengan baik.

- 3) Regular Contact
Laporan rutin kegiatan belajar anak sudah disampaikan dengan baik kepada orang tua melalui berbagai media sosial. Sehingga orang tua dapat mengetahui berbagai kegiatan anak di sekolah.
- 4) Communication
Komunikasi antara pendidik dan orang tua di TKIT Iqra sudah berjalan dengan baik. Terdapat pertemuan antara guru dengan orang tua untuk membahas program maupun kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 5) Information
Pemberian informasi mengenai laporan perkembangan anak sudah dilakukan secara rutin oleh pihak sekolah kepada orang tua peserta didik TKIT Iqra melalui pertemuan secara luring, daring, maupun home visit. Sehingga orang tua dapat mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan anak.
- 6) Support
Mayoritas orang tua peserta didik TKIT Iqra telah berperan aktif dalam memberikan motivasi, bimbingan dan fasilitas belajar di rumah. Seperti pada program tahfidzul quran.
- 7) Resource
Potensi yang dimiliki anak sudah mulai digali sejak awal melalui kegiatan STIFIn approach dan didukung dengan berbagai kegiatan yang ada, seperti talent show, puncak tema, edu field trip, tahfidzul quran, out bound, camping, cooking class dan beauty class. Melalui kegiatan tersebut orang tua dan guru dapat melihat potensi anak dengan lebih jelas.
- 8) Leadership
Komite di TKIT Iqra sudah berjalan dengan baik. Komite tersebut memiliki program kerja sendiri yang bersifat lebih fleksibel. Komite di TKIT Iqra biasanya mengadakan kegiatan berkaitan dengan program pelibatan orang tua dalam satu bulan sekali.

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kesiapan belajar anak di TK Al-Amien Jember yang dilakukan oleh (Aminah et al., 2023) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar anak. Semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam pendidikan maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan belajar anak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sahara, 2020) mengenai pengembangan model pelibatan orang tua dalam meningkatkan kreativitas anak melalui pentas kelas pada satuan PAUD di Kabupaten Gorontalo dengan tujuan untuk mendeskripsikan kondisi objektif, model konseptual, implementasi, dan efektivitas pelibatan orang tua untuk meningkatkan kreativitas anak dalam penyelenggaraan PAUD di Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pelibatan orang tua melalui pentas akhir tahun dapat meningkatkan kreativitas anak.

Dalam upaya meningkatkan pelibatan orang tua di TKIT Iqra berdasarkan hasil analisis dengan merujuk pada Hornby dan penelitian terdahulu, penulis menyarankan bentuk kegiatan pelibatan orang tua berupa *counseling* dan *support*. Bentuk kegiatan *counseling* dapat diselenggarakan dan dikemas melalui pameran hasil karya anak. Orang tua dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bertukar pikiran mengenai perkembangan anak berdasarkan karya yang dipamerkan selama kegiatan pameran hasil karya berlangsung.

Pameran hasil karya merupakan kegiatan mengundang orang tua ke sekolah untuk melihat berbagi hasil karya anak selama satu semester. Melalui kegiatan ini, orang tua dapat lebih mengetahui perkembangan anak dan potensi yang dimiliki anak. Selain itu, anak dapat merasa dihargai dan memperoleh apresiasi saat karyanya dipamerkan serta dilihat oleh orang tuanya. Momen saat kegiatan berlangsung dapat menjadi pengalaman berharga antara anak dan orang tua. Kerja sama yang efektif dan komunikasi dengan orang tua sangat diperlukan dalam hal yang terkait dengan kepentingan dan perkembangan anak (Khasanah, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Winahyu, 2016) mengenai pelibatan orang tua dalam program sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelibatan orang tua dalam program sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pelibatan orang tua di sekolah berupa *parenting*, komunikasi, *volunteer*, dan kolaborasi dengan masyarakat. Melalui pelibatan orang tua, pihak sekolah dapat lebih lancar dalam melaksanakan berbagai program, orang tua memperoleh informasi perkembangan anak dan menambah wawasan, anak dapat berkembang secara optimal dan motivasi meningkat. Upaya yang dilakukan sekolah untuk melaksanakan pelibatan orang tua adalah melalui komunikasi proaktif. Kepedulian orang tua terhadap anak merupakan faktor pendukung utama dalam pelibatan orang tua dalam pendidikan anak, sedangkan kesibukan orang tua merupakan faktor penghambatnya.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Mukhtar & Amalia, 2019a) mengenai peranan orang tua dalam pengenalan budaya literasi untuk

meningkatkan kecerdasan bahasa anak usia dini 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lhoksuemawe dengan tujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengenalkan budaya literasi dini untuk meningkatkan kecerdasan bahasa anak dan untuk mengetahui faktor penghambat serta pendukung budaya literasi pada anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengenalkan budaya literasi pada anak usia dini adalah dengan mengenalkan buku-buku bacaan sesuai perkembangan usia, mengajak anak menyimak cerita, dan menciptakan suasana yang kondusif. Upaya lain yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan memberikan berbagai fasilitas yang mampu menstimulus budaya literasi bagi anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk meningkatkan pelibatan orang tua di TKIT Iqra dalam bentuk kegiatan *support* dapat diselenggarakan melalui kegiatan dongeng bersama. Kegiatan dongeng bersama dilaksanakan dengan pihak sekolah meminjamkan 1 buku dongeng atau cerita kepada anak setiap harinya dan orang tua bertugas untuk membacakan buku tersebut di rumah kepada anak. Melalui kegiatan dongeng bersama diharapkan dapat meningkatkan bonding antara orang tua dan anak, serta dapat memastikan orang tua memeriksa isi tas anak setiap harinya. Menurut Dorothy P (Mukhtar & Amalia, 2019), cara tepat untuk menghabiskan waktu berkualitas dengan anak sekaligus mengembangkan fondasi perkembangan berbahasa anak adalah dengan membacakan buku cerita. Oleh karena itu kegiatan ini juga dapat menciptakan momen berharga antara orang tua dan anak di waktu senggang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dilakukan terhadap implementasi program pelibatan orang tua di TK Iqra dengan merujuk pada *hornby model for parent participation in school* diketahui bahwa terdapat berbagai program pelibatan orang tua di TKIT Iqra yang telah berjalan, yaitu *counseling* melalui home visit, rapat, maupun pertemuan guru dan orang tua, *education* melalui kegiatan parent sharing, *regular contact* melalui laporan rutin pembelajaran anak yang dilaporkan dengan sosial media, *communication* melalui pertemuan guru dan orang tua, *information* melalui pertemuan orang tua dengan pihak sekolah secara daring, luring, maupun home visit, *support* melalui tindakan orang tua yang sudah memfasilitasi pembelajaran anak di rumah seperti memfasilitasi anak tahfidzul quran, *resource* melalui kegiatan STIFn approach dan didukung kegiatan talent show, puncak tema, edu field trip, tahfidzul quran, out bound, camping, cooking class dan beauty class, *leadership* melalui komite.

Tingkat resiliensi keluarga, skala pelibatan orang tua dan perspektif guru TKIT Iqra berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi program pelibatan orang tua di TKIT Iqra sudah berjalan dengan baik. Namun, kegiatan pelibatan orang tua di TKIT Iqra masih dapat dioptimalkan melalui bentuk kegiatan yang disarankan berupa *counseling* dengan pameran hasil karya dan *support* dengan dongeng bersama. Dengan demikian diharapkan program pelibatan orang tua di TKIT Iqra dapat berjalan dengan lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Amat. (2021). PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN DAN KEMATANGAN INDIVIDU. *Society: Jurnal Prodi Tadris IPS*, 12(1), 59–75.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/download/2751/1605/9277>
- Aminah, A., Ervina, I., & Sari, A. S. (2023). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Kesiapan Belajar pada Anak di TK Al-Amien Jember. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i1.42>
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127.
<https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Diadha, R. (2015). KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK.
https://www.researchgate.net/publication/333996952_KETERLIBATAN_ORANG_TUA_DALAM_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI_DI_TAMAN_KANAK-KANAK
- Edy, CH, M., Sumantri, M. S., & Yetti, E. (2018). PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA DAN POLA ASUH TERHADAP DISIPLIN ANAK. *JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 12(2).
https://www.researchgate.net/publication/331094850_PENGARUH_KETERLIBATAN_ORANGTUA_DAN_POLA_ASUH_TERHADAP_DISIPLIN_ANAK
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>

- Hanafi, I. (2018). Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi dan Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 84–99.
<https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.7>
- Herlina, S. (2019). Hubungan Lingkungan Pengasuhan dan Pekerjaan Ibu terhadap Perkembangan Bayi 6-12 Bulan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 136–145.
<https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.580>
- Hidayatulloh, M. A., & Fauziyah, N. L. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 149–158.
<https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-02>
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/>
- Khasanah, U. (2017). Analisis Praktik Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat dalam Kegiatan Kreatif Anak Usia Dini : Studi Kasus di TKI Pertiwi Ds. Tambah Rejo, Kec. Tunjungan Kab. Blora. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/1552>
- Khusna, A. N. (2018). KORELASI ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA DAN KETERLIBATAN ORANGTUA DENGAN EMERGENT LITERACY SKILLS. https://eprintslib.umngl.ac.id/109/1/14.0304.0028%20_%20BAB%20I%20_%20BAB%20II%20_%20BAB%20III%20_%20BAB%20V%20_%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
- Mawarpury, M., Studi Psikologi, P., & Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, F. (2017). RESILIENSI DALAM KELUARGA: PERSPEKTIF PSIKOLOGI. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/1829>
- Millah, D., & Syah, M. N. S. (2017). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BARONGAN KUDUS. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/2989/pdf>
- Mukhtar, N., & Amalia, R. (2019a). Peran Orang Tua dalam Pengenalan Budaya Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Cahaya Bunda Lhokseumawe. *ThufuLA*.
https://www.researchgate.net/publication/342740621_Peran_Orang_Tua_dalam_Pengenalan_Budaya_Literasi_untuk_Meningkatkan_Kecerdasan_Bahasa_Pada_Anak_Usia_Dini_5-6_Tahun

- Mukhtar, N., & Amalia, R. (2019b). *Peran Orang Tua dalam Pengenalan Budaya Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Cahaya Bunda Lhokseumawe*.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/5638>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Muthie, I., & Sugito, S. (2023). Pola Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 895–903. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2271>
- Nurkamelia. (2019). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta* Nurkamelia. 2(2), 112–136.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/>
- Oktavianingsih, E. (2018). *PENGEMBANGAN PROGRAM PELIBATAN ORANGTUA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.
<http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>
- Prayogi, A., Irfandi, & Arif Kurniawan, M. (2024). Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Suatu Telaah. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 1(2), 30–37.
https://www.researchgate.net/publication/382648923_Pendekatan_Kualitatif_dan_Kuantitatif_Suatu_Telaah
- Putri, R. A., Mawaddah, S., Bancin, M., & Putri, H. (2023). *Peran Penting dan Manfaat Keterlibatan Orang Tua di PAUD: Membangun Pondasi Pendidikan Anak yang Kokoh*. 3(1), 42–49. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ALHANIF>
- Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Saripatunnisa, Y., & Noviana, I. P. (2022). *KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (Vol. 6, Issue 2).
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/download/2624/1387/10291>
- Rosyidah, R., Astuti, J. S., Mareta, D., & Michelino, D. (2022). *Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Keluarga Pada Istri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kabupaten Bangkalan* (Vol. 6).
<https://jurnal.fuda.iainkediri.ac.id/index.php/happiness/article/download/476/339/961>

- Rusandi, & Rusli, M. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/view/18>
- Sahara, L. O. (2020). PENGEMBANGAN MODEL PELIBATAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PENTAS KELAS PADA SATUAN PAUD DI KABUPATEN GORONTALO. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Winahyu, S. P. (2016). *PELIBATAN ORANG TUA DALAM PROGRAM SEKOLAH DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA*. <https://eprints.uny.ac.id/32941/>
- Wulandari Ayu Suci, & Fardhana Nur Ainy. (2015). *Hubungan antara Keyakinan Motivasional Orang Tua dengan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak PKK Kalijudan Surabaya*.

